

PENGARUH FASILITAS LABORATORIUM JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA DI SMK NEGERI 1 LOLOMATUA

Norbert Notaris Giawa¹, Bestari Laia², Yasozanolo Gaho³

¹Guru Mata Pelajaran Ekonomi

^{2,3}Dosen Universitas Nias Raya

(norbertgiawa@gmail.com¹, laiabestari211087@gmail.com²,)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium jurusan teknik komputer dan jaringan terhadap Kompetensi siswa. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X, XI, XII jurusan TKJ yang berjumlah 128 (seratus dua puluh delapan) orang dengan jumlah sampel 29 (dua puluh sembilan) orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan guna mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan maka $t_{hitung} = 3,243 > t_{tabel} = 1,703$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fasilitas laboratorium jurusan teknik komputer dan jaringan terhadap kompetensi siswa kelas XI TKJ karena dengan adanya perlengkapan fasilitas laboratorium maka mampu meningkatkan kompetensi siswa. Saran peneliti, kepada pihak sekolah terutama guru mata pelajaran disarankan supaya tetap mengarahkan siswa dalam memanfaatkan laboratorium demi menunjang kompetensi psikomotorik siswa, bagi kepada rekan mahasiswa/i disarankan untuk dapat dilanjutkan tentang pemanfaatan laboratorium terhadap kompetensi psikomotorik siswa dalam cakupan yang lebih luas.

Kata Kunci: *Pengaruh fasilitas laboratorium; jurusan teknik komputer; kompetensi siswa*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of laboratory facilities majoring in computer and network engineering on student competence. The subjects in the study were all students of grades X, XI, XII majoring in TKJ totaling 128 (one hundred twenty-eight) people with a sample of 29 (twenty-nine) people. The type of research used is quantitative research that is associative. Based on the results of hypothesis testing conducted to determine whether there is a significant effect, $t_{calculate} = 3.243 > t_{table} = 1.703$ means that H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is an influence of laboratory facilities majoring in computer and network engineering on the competence of class XI TKJ students because with the laboratory facility equipment, it is able to improve student competence. The researcher's suggestion, to the school, especially subject teachers, is advised to continue to direct students in utilizing laboratories to support students' psychomotor competencies, for fellow students, it is recommended to continue about the use of laboratories for students' psychomotor competencies in a wider scope.

Keywords: *Influence of laboratory facilities; computer engineering major; student competencies*

A. Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan global saat ini, setiap negara harus mampu bersaing dengan menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Dunia pendidikan merupakan sarana dalam meningkatkan sumber daya manusia. Perkembangan dunia pendidikan terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik, salah satunya adalah proses pembelajaran atau proses belajar mengajar yang kondusif. Upaya yang harus dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik adalah dengan menggunakan berbagai fasilitas atau perlengkapan pelajaran yang lengkap dan dilaksanakan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran didalam dunia pendidikan khususnya.

Dizaman modern, fasilitas belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan sekolah dan diperlukan didunia pendidikan karena fasilitas belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar di pakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang di ajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Secara umum fasilitas belajar merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa fasilitas yang tersedia maka segala kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Fasilitas belajar adalah semua

yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Fasilitas belajar merupakan segala jenis peralatan, perlengkapan sekolah, dan sarana prasarana yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan peningkatan Kompetensi siswa. Tanpa fasilitas belajar yang tersedia dalam suatu lingkungan sekolah sangat berpengaruh dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga terjadi peningkatan Kompetensi siswa. Fasilitas belajar siswa juga diartikan sebagai peralatan utama atau pembantu para siswa untuk mewujudkan Kompetensi siswa yang hendak di capai.

Berdasarkan pemendiknas No. 24 Tahun 2007, Laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Setiap laboratorium komputer harus memenuhi berbagai persyaratan atau standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

1. Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok 2 orang.

Konsekuensi dari persyaratan ini adalah bahwa sekolah harus mengatur jumlah rombongan belajar agar disesuaikan dengan jumlah komputer yang ada di laboratorium 1 komputer hanya diperbolehkan digunakan maksimum oleh 2 orang.

2. Rasio minimum luas ruangan laboratorium komputer 2 m^2 / peserta didik.

Laboratorium harus mempunyai luas ruang yang cukup untuk menampung

- seluruh siswa dalam rombongan belajar. 1 siswa minimal harus dapat mempunyai $2 m^2$.
3. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang. Luas minimum ruang laboratorium komputer $30 m^2$ jika jumlah siswa dalam satu rombongan belajar kurang dari 15
 4. Lebar minimum ruangan laboratorium komputer 5 m laboratorium komputer harus di desain utnuk dapat dijadikan sebagai tempat belajar siswa dengan nyaman. Lebar laboratorium komputer tidak boleh mempunyai bentuk memanjang seperti gerbong kereta api, melainkan harus proporsional antara panjang dan lebar.

Ruang laboratorium adalah ruangan utnuk pembelajaran secara praktek memerlukan peralatan khusus berupa seperangkat komputer dan peralatan pendukung. Tatak letak komputer perlu di desain agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan tabel kelengkapan laboratorium di SMK Negeri 1 Lolomatua menandakan bahwa masih ada kekurangan fasilitas yang ada dalam laboratorium tersebut sehingga dapat menyebabkan rendahnya peningkatan Kompetensi khususnya jurusan TKJ, pelaksanaan pembelajaran hanyaterfokus pada guru saja, siswa hanya mengikuti instruksi dari guru dan mencatat apa yang dijelaskan guru, sedangkan pada kegiatan pratikum tidak terlaksana dengan semestinya di sebabkan karena fasilitas komputer belum memenuhi standar sebab komputer hanya dimiliki oleh guru mata pelajaran saja, siswa kurang mampu mengembangkan wawasannya saat proses pembelajaran maupun saat praktik. Mengingat fasilitas belajar kurang memadai tersebut, maka dapat

berpengaruh terhadap Kompetensi siswa yang semakin kurang dikarenakan siswa tidak mampu menggali pengetahuan dasar yang ada dalam diri individu siswa tersebut sehingga pengetahuan siswa terhadap jurusanya rendah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran TKJ menjelaskan bahwa perlengkapan fasilitas yang memadai mengakibatkan Kompetensi siswa menjadi rendah, sebagai petunjuk untuk kegiatan praktik hanya didengarkan saja sehingga siswa hanya fokus kepada guru saat menerangkan materi yang di ajarkan, modul untuk praktik komputer hanya dimiliki oleh guru saja sehingga siswa tidak cepat mengetahui cara mengoperasikan komputer dan jaringan, sebagian siswa tidak serius belajar baik saat proses belajar maupun saat pratikum. Berdasarkan informasi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa siswa kurang berminat untuk belajar karena fasilitas yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada sebagian siswa jurusan TKJ bahwa Kompetensi siswa kurang maksimal karena kekurangan fasilitas TKJ, maka dapat menurunkan keinginan mengembangkan pengetahuan mereka untuk belajar, saat kegiatan praktik siswa hanya mencapai apa yang disampaikan oleh guru tanpa mengoperasikan langsung pada komputer dan jaringan dari informasi tersebut menandakan bahwa siswa belum mampu dengan maksimal untuk mengoperasikan komputer dan jaringan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti berkeinginan mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: "Pengaruh Fasilitas Laboratorium Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Terhadap

Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Lolomatua”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti membuat identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa rendah
2. Fasilitas laboratorium komputer dan jaringan kurang memadai.
3. Siswa belum mampu dengan maksimal untuk mengoperasikan komputer dan jaringan
4. Pengetahuan siswa terhadap jurusan teknik komputer dan jaringan belum memahami sepenuhnya.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu fasilitas laboratorium jurusan teknik komputer dan jaringan terhadap hasil Kompetensi siswa.

Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah diatas, maka dapat dirinci rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh fasilitas laboratorium jurusan teknik komputer dan jaringan terhadap Kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun pembelajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium jurusan teknik komputer dan jaringan terhadap Kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun pembelajaran 2019/2020.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh fasilitas laboratorium jurusan teknik komputer dan jaringan terhadap Kompetensi siswa.

- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk mengembangkan pengetahuan siswa tentang fasilitas laboratorium jurusan teknik komputer dan jaringan terhadap Kompetensi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hendaknya menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi di Sekolah SMK Negeri 1 Lolomatua.
- b. Bagi Guru, hendaknya membeikan saran kepada pemimpinnya untuk melengkapi fasilitas yang di perlukan dalam kegiatan belajar siswa khususnya jurusan TKJ.
- c. Bagi siswa, diharapkan mampu mencari informasi lain dari luar sekolah agar pengetahuan dalam mengoperasi kan komputer dan jaringan dapat meningkat, mampu melatih latihan bekerjasama dengan orang lain baik dalam posisi belajar di masyarakat.
- d. Bagi STKIP Nias Selatan, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melaksanakan penelitian dalam kajian ilmiah yang lebih luas.

Laboratorium merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa. laboratorium adalah sarana penunjang jurusan dalam satu atau sebagian ilmu, teknologi atau seni tertentu sesuai dengan keperluan bidang studi yang bersangkutan

Fungsi Laboratorium

Laboratorium berfungsi sebagai tempat atau ruangan untuk melakukan praktek. laboratorium berfungsi sebagai tempat untuk melakukan penelitian atau praktek dalam memecahkan suatu masalah dan membuktikan kebenaran dari suatu

fenomena-fenomena tertentu.

Pengolahan laboratorium

Proses pengolahan laboratorium yang baik dapat membantu kelancaran segala kegiatan di laboratorium. Hal ini sangatlah berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab dari pengelola laboratorium serta seluruh staf dan personal yang mempunyai tanggungjawab terhadap efektifitas dan efisiensi laboratorium. Pengolaan laboratorium sangat penting dalam keefektifan berjalannya serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan di dalam laboratorium, baik itu kegiatan pratikum maupun kegiatan penelitian. Selain itu, pengelolaan laboratorium juga sangat penting dalam menjaga dan mengontrol alat dan bahan yang terdapat didalam laboratorium.

laboratorium Komputer dan Jaringan adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah yang berhubungan dengan ilmu komputer dan jaringan.

Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah gabungan dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak terhadap kemampuan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

uji kompetensi merupakan evaluasi hasil belajar siswa selama belajar dan bisa dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran disebuah sekolah.

macam-macam kompetensi yaitu: kompetensi lulusan, kompetensi standar,

kompetensi dasar, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Secara umum fasilitas belajar merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa fasilitas tersedia maka segala kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Fasilitas belajar merupakan segala jenis peralatan, perlengkapan sekolah, dan sarana prasarana yang berfungsi sebagai alat utama atau membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan pekerjaan seorang guru, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan peningkatan Kompetensi siswa.

Permasalahan penelitian ini bahwa perlengkapan fasilitas yang kurang memadai menyebabkan Kompetensi siswa rendah, siswa terfokus pada penjelasan guru saja, modul untuk praktek komputer hanya dimiliki oleh guru saja sehingga tidak cepat mengetahui cara mengoperasikan komputer dan jaringan. Kompetensi siswa tergolong rendah karena kekurangan fasilitas TKJ sehingga dapat menurunkan keinginan menambah pengetahuan mereka untuk belajar, saat kegiatan praktek siswa hanya mencatat apa yang disampaikan oleh guru tanpa mengoperasikan langsung komputer dan jaringan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lolomatua yang terletak di kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2008:55) "peneliti

asosiatif adalah mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel atau lebih". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) variabel bebas (fasilitas laboratorium teknik komputer dan jaringan) terhadap variabel terikat (Kompetensi).

Populasi adalah keseluruhan aspek-aspek yang diteliti dan hendak dijadikan sasaran pengumpulan data. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, XII jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun 2019/2020 yang berjumlah 128 (seratus dua puluh delapan) orang yang terdistribusi dalam empat rombongan belajar (kelas). Untuk lebih jelasnya populasi penelitian dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Kedaaan Siswa TKJ Kelas X, XI dan XII
SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun
Pembelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki-laki	perempuan	
1	X-1	22	9	31
2	X-2	16	13	29
3	XI	17	15	32
4	XII	15	21	36
Jumlah				128

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Lolomatua, 2018

Sampel adalah sebagian individu yang diselidki dari keseluruhan individu penelitian. Sugiyono (2008:118) menyatakan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Mengingat karena sampel lebih dari 100 orang, maka untuk menghitung ukuran sampel dari populasi

yang diketahui jumlahnya digunakan rumus menurut Sugiyono, (2007:394) sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 P.Q}$$

Fasilitas laboratorium teknik komputer dan jaringan merupakan sumber belajar dan mengajar bagi guru dan siswa kelas X-XI SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun Pembelajaran 2019/2020 terutama dalam melaksanakan praktikum. Indikator fasilitas laboratorium teknik komputer dan jaringan pada

Instrumen penelitian yang digunakan penulis untuk memperoleh data adalah angket (koesioner) dan dokumentasi. Angket dapat dibagi menjadi dua yaitu :

Angket

- Angket terbuka yaitu: angket yang disajikan dalam bentuk pertanyaan terbuka sehingga responden dapat memberikan isian jawaban sesuai dengan kehendak dan keadaanya.
- Angket tertutup yaitu: angket yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan jawaban terbatas.

Dokumentasi

Instrumen penelitian dalam hal ini berupa foto fasilitas labotatorium teknik komputer dan jaringan yang terdapat di laboratorium TKJ SMK Negeri 1 Lolomatua dan daftar kumpulan nilai (DKN) siswa SMK Negeri 1 Lolomatua Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Angket (koesioner)

Menyiapkan daftar alternatif jawaban yang telah disediakan, angket yang disediakan terdiri dari dua bentuk antara lain :

a. Angket (koesioneer) terbuka yaitu: memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

b. Angket (koesioneer) tertutup yaitu: membantu responden untuk menjawab dengan cepat yang sudah diselesaikan jawabannya sehingga tinggal memilih.

Alat ukur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koeseioneer. Pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala Likert menurut Sukardi, (2013: 147), dengan jawaban responden sebagai berikut:

- a) sangat sering diberi skor 4
- b) sering diberi skor 3
- c) ragu-ragu diberi skor 2
- d) tidak pernah diberi skor 1

Verifikasi data merupakan untuk mengecek apakah angket yang telah diedarkan telah di isi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari terjadinya hal-hal yang telah diinginkan, yang memungkinkan pengelolaan angket tidak memenuhi syarat. yang memenuhi syarat dalam verifikasi data ini nantinya dinyatakan lewat.

Analisis Data

Uji Validitas

Sebelum angket diuji terlebih dahulu digunakan analisis item dengan rumus teknik korelasi Product Moment dan Pearson menurut Purwanto, (2017:118) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Uji Reliabilitas

Perhitungan dilakukan dengan teknik belah dua yaitu dengan cara membelah item menjadi dua yaitu dengan cara membelah dua item menjadi dua ganjil-genap dan belah awal dan akhir dengan menkorelasikan menggunakan rumus Product Moment. Untuk uji reliabilitas,

digunakan rumus Spearman-Brown, Arikunto, (2016:223) sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} - \frac{1}{2}}{1+r \frac{1}{2} - \frac{1}{2}}$$

Uji koefisiensi korelasi

Mencari besarnya koefisien antara variabel X dan Y digunakan rumus tekni korelasi Product Moment (Purwanto, 2017:118)) yaitu ;

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Hasil penelitian nanti koefisien determinasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan variabel X (bimbingan pribadi) dan Y (peningkatan prestasi belajar siswa). Perhitungan ini dilakukan dengan cara $r \times 100\%$ r adalah dari koefisien korelasi perhitungan.

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan rumus uji statistik menurut Sudjana, (2005:380) yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil angket dapat dilihat dari lampiran kemudian setelah mendapatkan hasil angket dilakukan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas dibawah ini.

Jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian

Berdasarkan hasil peneliti bahwa besarnya persentase koefisien determinasi antara Pemanfaatan Laboratorium terhadap Kompetensi siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Lolomatua dapat ditunjukkan dari penghitungan koefisien determinasi adalah 21,068%. Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis yang

dilakukan guna mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan maka $t_{hitung} = 3,243 > t_{tabel} = 1,703$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu "Ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Laboratorium terhadap Kompetensi siswa XI TKJ SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun Pelajaran 2019/2020". Menurut Rosyid, (2008:2) menyatakan bahwa "kompetensi siswa merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak".

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan Rodliyah (2011) hasil penelitian menunjukkan bahwa "fasilitas laboratorium komputer dan kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar". Hal ini dibuktikan dengan uji F yang diperoleh $F_{hitung} = 71,248$ sehingga H_3 yang berbunyi "Ada pengaruh yang positif fasilitas laboratorium komputer dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata diklat KKPI", diterima. Pada pengujian secara parsial (uji t) untuk variabel fasilitas laboratorium komputer (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,583$ dengan signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga H_1 yang berbunyi "Ada pengaruh yang positif fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar mata diklat KKPI", diterima. Untuk variabel kompetensi guru (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 4,606$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_2 yang berbunyi "Ada pengaruh yang positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata diklat KKPI", diterima. Secara simultan fasilitas laboratorium komputer dan kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 60,4%. Secara parsial pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi

belajar sebesar 6,92 % dan pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar sebesar 19,1%.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium terhadap Kompetensi siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus analisa data diperoleh gambaran bahwa ada keterkaitan hubungan yang kuat antara Pemanfaatan Laboratorium terhadap Kompetensi siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian koefisien korelasi dimana $r_{hitung} = 0,459 > r_{tabel} = 0,367$.

Dari deskripsi hasil penelitian tersebut pemberian Pemanfaatan Laboratorium yang baik dapat menunjukkan Kompetensi siswa dapat meningkat kearah yang lebih baik. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa guru/tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Lolomatua menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Dengan terjalin hubungan komunikasi antara guru dengan guru maupun guru dengan siswa akan membuahkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Interperilaku Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh beberapa temuan yaitu:

- Berdasarkan perhitungan uji validitas butir soal angket sebanyak 30 item dengan 29 responden, semua item valid.
- Unit uji reliabilitas alat penelitian ditemukan koefisien yaitu untuk variabel X, $r_{11} = 0,880$ tergolong pada korelasi tinggi dimana 0,880 berada pada 0,81-0,99. Dari hasil uji reliabilitas dinyatakan bahwa alat penelitian memenuhi uji reliabilitas.

c. Berdasarkan hasil penghitungan koefisien korelasi diperoleh gambaran bahwa ada korelasi yang kuat antara Pemanfaatan Laboratorium terhadap Kompetensi siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Lolomatua.

Implikasi Temuan Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan kepada seluruh sekolah/pendidikan agar selalu mendapatkan informasi yang bersifat membangun dan mengembangkan dunia pendidikan dengan menggunakan berbagai peralatan laboratorium untuk memberikan pemahaman secara teoritis maupun praktek agar kompetensi siswa semakin baik.

D. Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa data, dan penghitungan data melalui koefisien korelasi dimana $r_{hitung} = 0,459 > r_{tabel} = 0,367$ serta hasil pengujian hipotesis bahwa $t_{hitung} = 3,243 > t_{tabel} = 1,703$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fasilitas Laboratorium jurusan teknik komputer dan jaringan terhadap Kompetensi siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun Pelajaran 2019/2020 karena dengan adanya perlengkapan fasilitas laboratorium maka mampu meningkatkan kompetensi siswa serta siswa mampu menguasai aplikasi *microsoft work* maupun *microsoft excell*".

Berdasarkan temuan peneliti, maka ada beberapa yang menjadi saran penulis, antara lain:

1. Disarankan kepada pihak sekolah terutama guru agar tetap mengarahkan siswa dalam memanfaatkan laboratorium demi menunjang

kompetensi siswa dengan memberikan les tambahan.

2. Kepada rekan mahasiswa/i agar tetap melanjutkan tentang Pemanfaatan Laboratorium terhadap Kompetensi siswa dalam cakupan yang lebih luas.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, A. Muri. 2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Pres.
- Elmunsyah. Hakkun. 2012. Studi Manajemen Laboratorium Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) Program Keahlian Komputer Jaringan (TKJ) di SMK N. 2 Yogyakarta. *Jurnal TEKNO*, (Online), Vol. 18, (http://docplayer.info, diakses 17 Juni 2019).

- Kertiasih, N.L.P. 2016. Peranan Laboratorium Pendidikan untuk Menunjang Proses Perkuliahan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, (Online), Vol. 4, No. 2, (<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id>, diakses 17 Juni 2019).
- Rosyidi, S., Rochmawati, N. 2018. Sistem Informasi Aset Laboratorium Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Surabay. *Jurnal Manajemen Informatika*, (Online), Vol. 8, No. 2, (<http://media.neliti.com>, diakses 17 Juni 2019).
- Tone, K. 2017. Sistem Penganalaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Instek*, (Online), Vol. 2, No. 2, (<http://media.neliti.com>, diakses 17 Juni 2019).
- Widihastuti. 2007. Pencapaian Standar Kompetensi Siswa SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana Dikota Yogyakarta dalam Pembelajaran KBK. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (Online), Vol.10, No. 2, (<http://jurnal.uny.ac.id>, diakses 17 Juni 2019).
- Wijaya, S.A. 2016. Pengelolaan Laboratorium Komputer di SMP Negeri se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Online), Vol.1, No. 1, (<http://jurnal.student.uny.ac.id>, diakses 17 Juni 2019).
- Bachrudin. 2011. *Sarana Dan Prasarana Laboratorium Komputer Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Piri 1 Yogyakarta*, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id>, diakses 17 Juni 2019).
- Charles, Herkulana & Rosyid, R. 2008. *Kompetensi Siswa dalam Mencatat Jurnal Perusahaan Dagang Pada Siswa Kelas X SMK Kristen Immanuel 2*, (Online), (<http://media.neliti.com>, diakses 17 Juni 2019).
- Emda. 2017. *Laboratorium Sebagai Sarana Pembelajaran Kimia dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Kerja Ilmiah*, (Online), (<http://jurnal.ar.raniry.ac.id>, diakses 17 Juni 2019).
- Hariyanto, J. 2016. *Pengelolaan Pengembangan Laboratorium Teknik Komputer Jaringan*, (Online), (eprints.ums.ac.id, diakses 17 Juni 2019).
- Muna, I.A. 2016. *Optimalisasi fungsi laboratorium IPA melalui Kegiatan Pratikum pada Prodi PGNI jurusan Tarbiah Stain Ponorogo*, (Online), (<http://media.neliti.com>, diakses 17 Juni 2019).
- Rodliyah, B. 2011. *Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat KKPI pada Siswa Kelas X AP SMK Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id>, diakses 17 Juni 2019).
- Waladi, F.H. 2012. *Pemanfaatan Laboratorium Komputer Teknik Instalasi Tenaga Listrik dalam Kegiatan Belajar Mengajar SMK N 1 Magelang*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id>, diakses 17 Juni 2019).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun

2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/SAK). 2008. Jakarta: Permendiknas.